



**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP INVESTASI DI PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MUHAMMAD HATTA HARAHAHAP**  
NIM.1740200299

*Se skripsi  
Lampir Muna Dora  
22-11-22*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
NIP.197603242006042002

**PEMBIMBING II**

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP.198603112015031005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl..T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MUHAMMAD HATTA HARAHAHAP**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 01 Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MUHAMMAD HATTA HARAHAHAP** yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INVESTASI DI PROVINSI SUMATERA UTARA**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**  
**NIP.19760324 200604 2 002**

**Pembimbing II**

**Azwar Hamid, M.A**  
**NIP.19860311 201503 1 005**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD HATTA HARAHAP  
NIM : 17 402 00299  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam .  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi Di Provinsi Sumatera Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



**MUHAMMAD HATTA**  
**NIM. 17 402 00229**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD HATTA HARAHAAP

NIM : 17 402 00229

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi Di Provinsi Sumatera Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal: 19 Desember 2022

Yang menyatakan,



**MUHAMMAD HATTA**  
**NIM. 17 402 00229**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MUHAMMAD HATTA HARAHAP  
**NIM** : 17 402 00299  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional  
Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap  
Investasi di Provinsi Sumatera Utara

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 19690526 199503 2 001

**Sekretaris**

**Ithdi Aini, M.E.**  
NIP. 19891225 201903 2 010

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 19690526 199503 2 001

**Ithdi Aini, M.E.**  
NIP. 19891225 201903 2 010

**Damri Batubara, M.A**  
NIDN. 2019108602

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 22 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB – 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 63,75 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

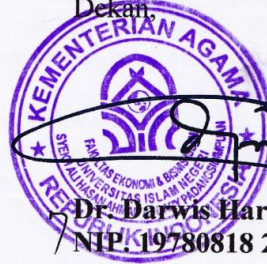
### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PRODUK  
DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH  
TERHADAP INVESTASI DI PROVINSI  
SUMATERA UTARA**

**NAMA : MUHAMMAD HATTA HARAHAAP**  
**NIM : 17 402 00299**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Maret 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**NAMA : MUHAMMAD HATTA**  
**NIM : 1740200299**  
**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap investasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teorinya menyatakan jika tabungan meningkat, maka investasi relatif turun. Jika investasi mengalami kenaikan maka PDRB mengalami kenaikan pula. Jika semakin tinggi laju inflasi maka semakin banyak pula investor berinvestasi. Jika jika semakin tinggi nilai tukar rupiah maka semakin tinggi pula masyarakat untuk menginvestasikannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Investasi mengalami peningkatan sangat drastis pada tahun 2017, sedangkan investasi mengalami penurunan secara berlahan pada tahun 2015, dan investasi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019, di Provinsi Sumatera Utara. Investasi mengalami penurunan pada tahun 2015, sedangkan PDRB mengalami peningkatan pada tahun 2020, di Provinsi Sumatera Utara. Investasi mengalami penurunan pada tahun 2020, sedangkan inflasi mengalami peningkatan pada tahun 2020, di Provinsi Sumatera Utara. Investasi mengalami peningkatan sangat drastis pada tahun 2019, sedangkan nilai tukar rupiah mengalami penurunan pada tahun 2019, di Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi.

Pembahasan dalam penelitian ini mengenai ini adalah teori PDRB, inflasi, Nilai tukar rupiah terhadap investasi. Teori yang dibahas peneliti berkaitan dengan bidang ilmu ekonomi. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu PDRB, inflasi, Nilai tukar rupiah terhadap investasi serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan pengolahan data menggunakan software E-views 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Sumatera Utara. Inflasi tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Sumatera Utara. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap investasi di Provinsi Sumatera Utara.

**Kata Kunci: PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Investasi**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “ **Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Regional, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ivestasi di Provinsi Sumatera Utara**”Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidimpuan serta Bapak Dr. Muhammad Erawadi, M.ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. AnharM.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku sekretaris dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda Agus Sukur Harahap, Ibunda Sari Replita Wati Siregar S.Pd, serta saudara Zul Fadly Harahap S. H, Gusnita Sari Haharap. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakulkarimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah

peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat penelitian Rina Pebrina S.E, Attahiratul Jannah Jambak, Ahmad Rofii Rambe, Sarifah Aini Hasibuan, Devi Hariyani Hasibuan S.E,
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwascripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Februari 2023

Peneliti

**MUHAMMAD HATTA HRP**  
**NIM. 1740200229**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama Huruf Latin</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I

— ُ	ḍommah	U	U
-----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

### C. Ta Mar butah

Trans literasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, trans literasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (*Tasydid*)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۷. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Trans literasi Arab-Latin bahwahamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Padadasarnyasetiap kata, baik *i'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bag imereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini .Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR..... ii

PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN ..... vi

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Definisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	19
1. Investasi.....	19
a. Pengertian Investasi.....	20
b. Tujuan Investasi.....	20

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi .....	20
d. Investasi dalam Perspektif Islam.....	21
2. Produk Domestik Regional Bruto .....	22
3. Inflasi .....	22
a. Pengertian Inflasi .....	22
b. Dampak Investasi .....	23
c. Cara mengatasi Investasi.....	24
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inflasi .....	24
4. Nilai Tukar Rupiah.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	35
2. Uji Normalitas .....	36
3. Uji Pemilihan Model .....	36
4. Uji Asumsi Klasik .....	37
5. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
b. Uji Parsial (T).....	40
c. Uji Simultan (F) .....	40
d. Uji Regresi Linear Berganda.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara.....	42
B. Gambaran Umum Variabel .....	43
C. Hasil Analisis Data.....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Normalitas .....	47
3. Asumsi Klasik .....	48
a. Uji Multikolinearitas .....	49
b. Uji Autokorelasi.....	50
c. Uji Heteroskedestisitas .....	50
4. Model Data Panel.....	50

5. Uji Hipotesis .....	51
e. Uji Parsial (T).....	58
f. Uji Simultan (F) .....	58
g. UjiKoefisienDeterminasi ( $R^2$ ).....	60
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
E. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel.....	16
Tabel I.2	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel I.3	Perkembangan Investasi.....	48
Tabel I.4	Perkembangan PDRB.....	49
Tabel IV.1	Perkembangan Inflasi.....	50
Tabel IV.2	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	50
Tabel IV.4	Analisis Uji Statistik Deskriptif .....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel IV.8	Hasil Heteroskedastisitas.....	55
Tabel IV.9	Hasil Uji T.....	65
Tabel IV.10	Hasil Uji F.....	66
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	63
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	32
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1) Latar Belakang Masalah**

Provinsi Sumatera Utara yang berlangsung secara merataserta berkesenambungan sudahmeningkatkan perekonomian warga.Provinsi Sumatera Utara secara totalitas meliputi wilayah yang dinamis serta kondusif untuk pengembangan dunia investasi utama yang berkaitan dengan infrastruktur.Ditinjau dari datasumber daya alam yang terdapat di wilayah Sumatera Utara memiliki kemungkinan kesempatan yang sangat besar untuk kegiatan Investasi.<sup>1</sup>

Menurut Ricky Alfando Lazwardi, aspek kunci dalam mengukur tingkat daya tarik Investasi merupakaninfrastruktur.<sup>2</sup>Sedangkan menurut Yossi Eriawati, investasi ialahsesuatu pengeluaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan produksi. Jadi investasi merupakan pengeluaran yang akan menambah jumlah alat-alat produksidalam masyarakat dimana pada akhirnya akan menambah pendapatan.<sup>3</sup>Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang.

---

<sup>1</sup>Laila Safina Hasibuan Dkk, “Analisis pengaruh Investasi Terhadap Perkembangan Industri di Kota Medan”, *dalam jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No.1, Maret 2020, hlm. 2.

<sup>2</sup>Ricky Alfando Lazwardi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2014”, *Skripsi* Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017, hlm. 5.

<sup>3</sup>Yossi Eriawati, dkk, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perekonomian dan Investasi di Sumatera Barat”, *dalam jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, April 2012, hlm. 2.

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, dan pertambahan modal atau investasi. Akan tetapi, dilihat keadaan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara yang lambat, dikarenakan nilai mata uang yang tidak stabil, dan lemahnya sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam.<sup>4</sup>

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi yang terletak di pulau Sumatera Indonesia dan beribukota di Medan. Sumatera Utara dibagi kepada 25 Kabupaten, 8 kota, 325 Kecamatan dan 5,456 Kelurahan/desa dengan luas wilayah 72.981,23 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 14.102.911 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Sumatera Utara dikenal akan keindahan alamnya yang luas dan kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan hasil laut.<sup>5</sup> Berikut ini data PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Investasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2020.

**Tabel I.1**  
**Data PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Investasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2020.**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Inflasi (%)</b>	<b>Nilai Tukar Rupiah (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Investasi (Milyaran Rupiah)</b>
2010	118.718.900	8	8,991	1.703.056.37
2011	353.147.590	3,67	9,068	2.004.055.78
2012	375.924.140	3,86	9,670	2.970.186.19
2013	398.727.140	10,18	12,189	5.068.881.40
2014	419.573.310	8,17	12,440	5.231.905.85
2015	440.955.850	3,24	13,795	4.287.417.30

<sup>4</sup>Siti Aisyah, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Periode 1988-2017", *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2020, hlm. 3.

<sup>5</sup>Nurliana Sihombing, "Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara", *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2018, hlm. 3.

2016	463.775.460	6,34	13,436	4.954.829.29
2017	487.531.230	3,2	13,584	11.683.639.20
2018	512.762.630	3,13	14,481	24.821.786.26
2019	539.513.850	0,27	13,901	25.442.203.10
2020	811.282.840	0,31	12.595	18.189.587.69

Sumber: [www.bps.go.id2022](http://www.bps.go.id2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi adalah PDRB, Inflasi, dan nilai tukar rupiah tidak selalu diiringi dengan peningkatan investasi. Seperti pencapaian PDRB mengalami kenaikan terus menerus pada tahun 2010-2020. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 487.531.230, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 811.282.840.

Berdasarkan tabel Inflasi, terlihat bahwa terjadi ketidak stabilan Inflasi setiap tahunnya, dimana pencapaian Inflasi mengalami fluktuasi. Seperti pada tahun 2013 inflasi mengalami kenaikan sebesar 10,18, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,24. Pada tahun 2016 inflasi mengalami kenaikan kembali sebesar 6,34. Begitu juga yang terjadi pada tahun 2017-2020, inflasi mengalami penurunan secara bersamaan.

Berdasarkan tabel nilai tukar rupiah, nflasi, terlihat bahwa terjadi ketidak stabilan nilai tukar rupiah setiap tahunnya, dimana pencapaian Inflasi mengalami fluktuasi. Seperti pada tahun 2015 nilai tukar rupiah mengalami peningkatan sebesar 13,795, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 13,436. Pada tahun 2018 nilai tukar rupiah mengalami peningkatan



sebesar 14,481. Begitu juga yang terjadi pada tahun 2019-2020, inflasi mengalami penurunan secara bersamaan.

Melalui tabel investasi, terlihat bahwa adanya ketidak konsistenan investasi, dimana investasi mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 investasi mengalami peningkatan sebesar 5.231.905.85, sedangkan pada tahun 2015 investasi mengalami penurunn sebesar 4.287.417.30. Pada tahun 2018 investasimengalamipeningkatansebesar 24.821.786.26, sedangkan pada tahun 2019-2020 investasi mengalami penurunan secara bersamaan.

Investasi juga dapat mendorong roda perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan, penambahan modal, dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada tenaga kerja dan jumlah modal (*capital*). Investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta perbaikan dalam produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada tenaga kerja dan jumlah capital. Tanpa ada investasi maka tidak akan ada pabrik/mesin baru, dan dengan demikian tidak ada ekspansi.<sup>6</sup>Teori Pertumbuhan Harrod-Dommar mengidentifikasi investasi dan pembangunan mengambil peran penting dalam sebuah ekonomi untuk mencapai pertumbuhan yang kokoh melalui MPS (*Marginal Propensity to Save*) dan ICOR (*Incremental Capital Output Ratio*).

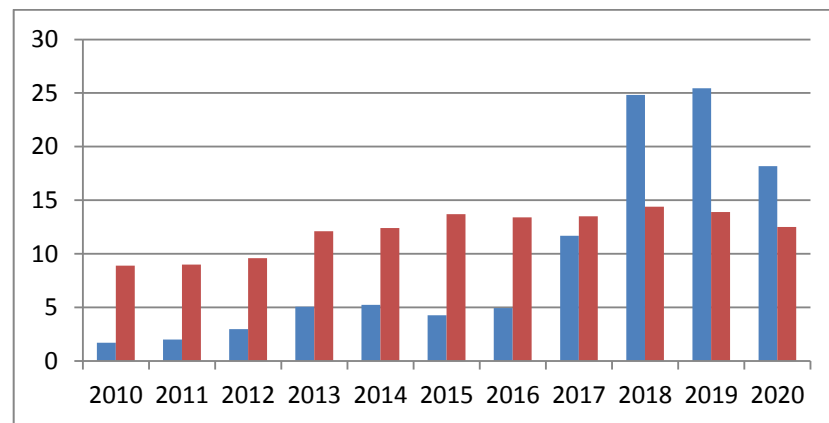
---

<sup>6</sup>Nopirin, *Ekonomi Moneter Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 133.

MPS merupakan rasio perubahan tabungan karena adanya perubahan pendapatan, sedangkan ICOR adalah rasio yang menunjukkan berapa tambahan stok modal yang dibutuhkan untuk mencapai produksi.<sup>7</sup>

Berikut data perkembangan investasi penanaman modal di Provinsi Sumatera Utara.

**Grafik I. 1**  
**Investasi di Provinsi Sumatera Utara**  
**(Dalam Milyaran Rupiah)**



Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2022

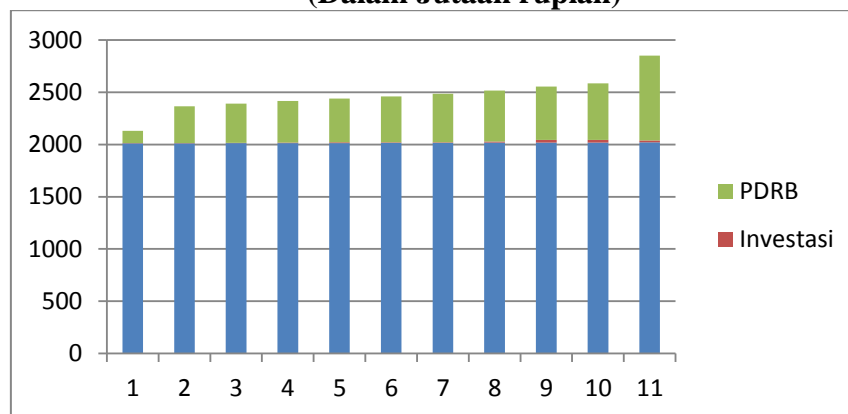
Berdasarkan grafik di atas bahwa perkembangan investasi di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dimana pada tahun 2017 investasi mengalami peningkatan sebesar 67,27 persen. Sedangkan pada tahun 2015 investasi menurun sebesar 9,44 persen. Dan pada tahun 2019 investasi mengalami kenaikan kembali sebesar 6,21 persen. Dapat disimpulkan bahwa jika tabungan meningkat, maka investasi relatif turun.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: PT. Gelora AksaraPratama, 2010), hlm. 8.

<sup>8</sup>Harun Santoso, dkk, "Investasi dan Dorongan Pertumbuhan Ekonomi Bisnis Mikro Islam di Indonesia", *dalam jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli 2016, hlm. 94.

Investasi berhubungan positif terhadap Tingkat PDRB. Semakin naik investasi akan membawa dampak yang positif pada penyerapan tenaga kerja dimana pemilik modal akan membuka peluang kerja sehingga menghasilkan PDRB. Jadi investasi merupakan pengeluaran yang akan menambah jumlah alat-alat produksi dalam masyarakat dimana pada akhirnya akan menambah pendapatan, sehingga produk domestik regional bruto (PDRB) meningkat. Berikut data perkembangan Investasi dan PDRB di Provinsi Sumatera Utara.

**Grafik I.2**  
**Investasi dan PDRB di Provinsi Sumatera Utara**  
**(Dalam Jutaan rupiah)**



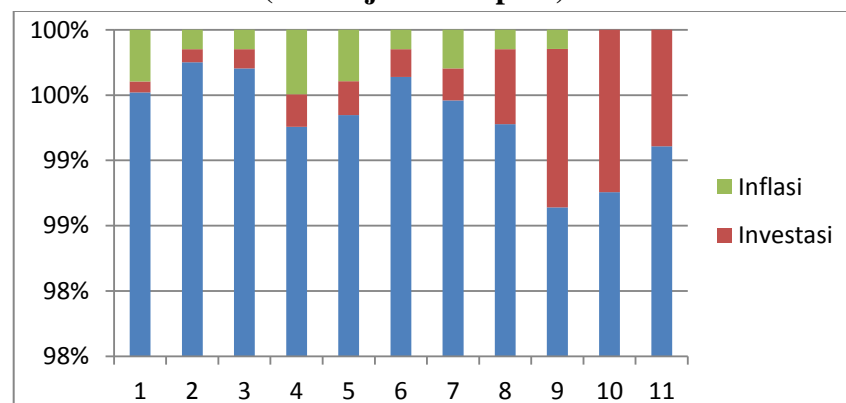
Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2022

Berdasarkan grafik di atas bahwa perkembangan investasi dan Produk Domestik Bruto di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dimana pada tahun 2015 Investasi mengalami penurunan sebesar 9,44 persen. Sedangkan pada tahun 2020 PDRB mengalami peningkatan sebesar 2,27 persen. Dapat disimpulkan bahwa menurut Keynes, apabila PDRB mengalami kenaikan maka investasi juga mengalami kenaikan pula. Begitu juga

sebaliknya PDRB mengalami penurunan maka investasi juga mengalami penurunan pula.<sup>9</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan investasi adalah inflasi.<sup>10</sup> Menurut Sukirno Inflasi merupakan proses meningkatnya harga barang dalam perekonomian. Tingkat inflasi berbeda dari satu periode lain dan berbeda pula suatu negara ke negara lain. Sedangkan menurut Zakaria, Inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kelemahan.<sup>11</sup> Berikut grafik perkembangan Investasi dan Inflasi di Provinsi Sumatera Utara.

**Grafik I.3**  
**Investasi dan Inflasi di Provinsi Sumatera Utara**  
**(dalam jutaan rupiah)**



Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2022

Berdasarkan grafik di atas bahwa perkembangan investasi dan Inflasi di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dimana pada

<sup>9</sup>Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia", dalam *jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2012, hlm. 2.

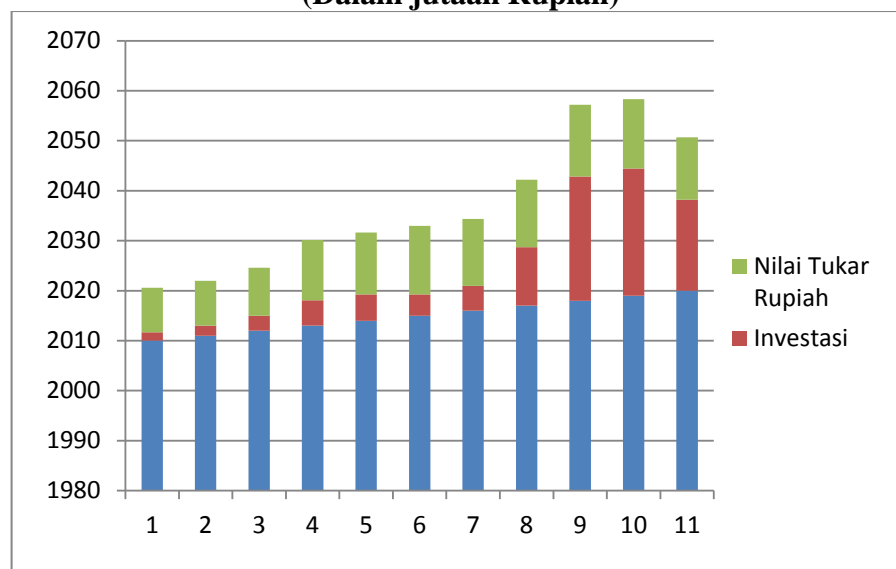
<sup>10</sup>Yossi Eriawati, dkk, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perekonomian dan Investasi di Sumatera Utara", dalam *jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, April 2012, hlm. 2.

<sup>11</sup>Linda Wahyuni, dkk, "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto dan Investasi Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Aceh", dalam *jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol. VII, No. 2, Desember 2019, hlm. 2.

tahun 2020 investasi mengalami penurunan drastis sebesar 72,53 persen, sedangkan inflasi mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laju inflasi maka semakin banyak pula investor berinvestasi.<sup>12</sup>

Nilai Tukar Rupiah juga merupakan hal yang paling penting menjadi pertimbangan seseorang penanam modal, atau investor dalam berinvestasi. Nilai Tukar Rupiah merupakan suatu indikator penting dalam perekonomian suatu negara, harga kurs ditentukan atas permintaan serta penawaran yang terjadi dipasar.<sup>13</sup> Berikut grafik perkembangan Investasi dan Nilai Tukar Rupiah di Provinsi Sumatera Utara.

**Grafik I.4**  
**Perkembangan Investasi dan Nilai Tukar di Provinsi Sumatera Utara**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**



Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2022

<sup>12</sup>M. Ichwan Nur Roshid, dkk, "Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan Terhadap Investasi di Kota Magelang tahun 2006-2018", *dalam jurnal Dinamic*, Vo. 1, No. 3, 2019, hlm. 350.

<sup>13</sup>Indri Arrafi Juliannisa, "Pengaruh Kurs Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1987-2018" *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran*, Jakarta, 2019, hlm. 121.

Berdasarkan grafik di atas bahwa perkembangan investasi dan nilai tukar rupiah di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dimana pada tahun 2019 investasi mengalami peningkatan sebesar 6,21 persen. Sedangkan nilai tukar rupiah mengalami penurunan sebesar 5,8 persen. Dapat disimpulkan bahwa jika semakin tinggi nilai tukar rupiah maka semakin tinggi pula masyarakat untuk menginvestasikannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan peneliti sebelumnya mengenai analisis PDRB, Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap Investasi di Sumatera Utara. Sedangkan menurut Istiqomah penelitiannya mengenai inflasi dan investasi berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Kurun waktu yang digunakan peneliti ini adalah periode 2010-2020, sedangkan penelitian Istiqomah adalah periode 2000-2005. Peneliti sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

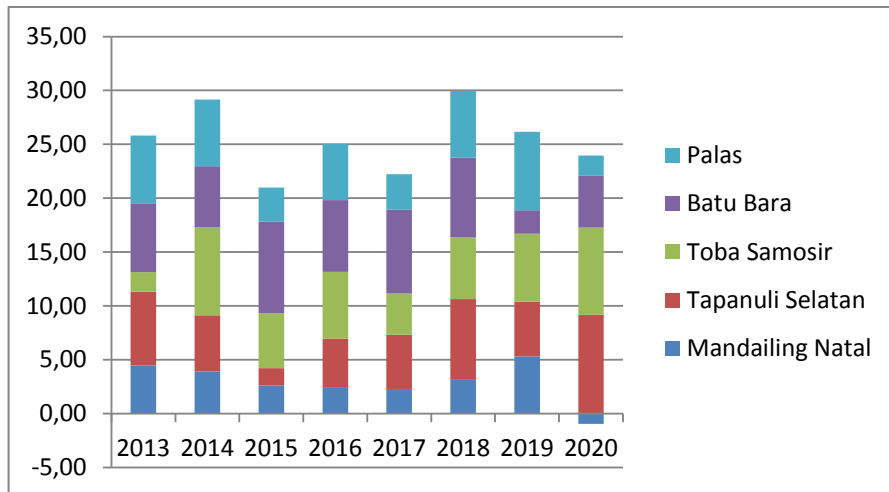
Sedangkan menurut Siti Khodijah mengenai analisis penanaman modal asing di Indonesia terhadap nilai tukar rupiah. Kurun waktu yang digunakan peneliti ini adalah periode 2010-2020, sedangkan penelitian Siti Khodijah adalah 2012-2019. Peneliti sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Peneliti sebelumnya mengenai Analisis PDRB, Inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap Investasi di Sumatera Utara. Sedangkan menurut Dewi Maharani mengenai analisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera utara. Sedangkan penelitian Dewi Maharani 2003-2014. Peneliti sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

---

<sup>14</sup>Maisaroh Fathul Ilmi, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode 2009-2013", *dalam jurnal Nominal*, Vol. VI, No. 1, 2017, hlm. 96.

**Grafik I.5**  
**Investasi di Kabupaten dan Kota Mandailing Natal, Tapsel, Toba Samsir, Batubara, Padang Lawas, Labuhan Batu Utara, Padangsidimpuandi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2020**  
**(Dalam Persen)**

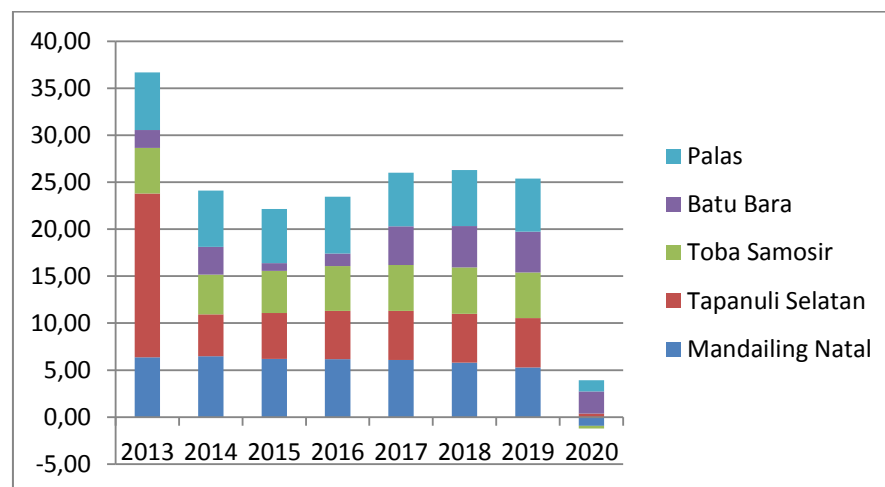


Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2022

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan tingkat Investasi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi. Terlihat bahwa investasi di Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,79% dan menurun 0,94 % pada tahun 2020. Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2018 dan menurun kembali pada tahun 2020 sebesar 0,39%. Toba Samsir mengalami penurunan di tahun 2017 dan naik di tahun

2018 kemudian turun pada tahun 2020 yang berjumlah 0,59%. Dapat disimpulkan bahwa jika tabungan meningkat, maka investasi relatif turun.<sup>15</sup>

**Grafik I.6**  
**PDRB di Kabupaten dan Kota Mandailing Natal, Tapsel, Toba Samsir, Batubara, Padang Lawas, Labuhan Batu Utara, Padangsidimpuan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2020 (Dalam Persen)**



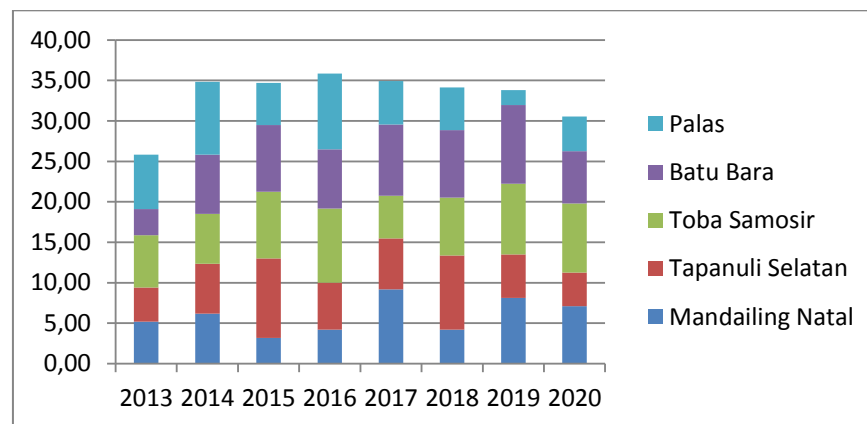
Sumber : [www.bps.go.id2022](http://www.bps.go.id2022)

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa PDRB di Kabupaten/Kota mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Toba Samsir, Batu Bara, Padang Lawas, Labura, dan Padangsidimpuan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2020 naik turun. Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada grafik 2 di atas menunjukkan bahwa Tapanuli Selatan dan Padang Lawas mengalami peningkatan pada tahun 2013. PDRB pada Kabupaten dan Kota di Mandailing Natal, Toba Samsir, dan Labuhanbatu Utara mengalami penurunan pada tahun 2020, sedangkan PDRB tertinggi terletak pada Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2013 sebesar 17.43 %

<sup>15</sup>Harun Santoso, dkk, "Investasi dan Dorongan Pertumbuhan Ekonomi Bisnis Mikro Islam di Indonesia", dalam *jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli 2016, hlm. 94.



**GrafikI.7**  
**Inflasi Kabupaten dan Kota Mandailing Natal, Tapsel,**  
**Toba Samosir,Batubara, Padang Lawas, Labura,**  
**Padangsidimpuan di Provinsi Sumatera Utara**  
**Tahun 2013-2020 (Dalam Milyar Rupiah)**



Sumber : [www.bps.go.id2022](http://www.bps.go.id2022)

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan Inflasi di Kabupaten dan Kota Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Toba Samosir, Batu Bara, Padang Lawas, Labura, dan Padangsidimpuan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi. Termasuk belanja modal di Kabupaten dan Kota Mandailing Natal, Toba Samosir, Batubara, Padang Lawas, dan Padangsidimpuan. Sedangkan untuk Kabupaten dan Kota di Tapanuli Selatan dan Labuhanbatu Utara mengalami peningkatan secara terus-menerus pada tahun 2014-2018 dan mengalami penurunan hanya pada tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Investasi mengalami peningkatan sangat drastis pada tahun 2017, sedangkan investasi mengalami penurunan secara perlahan pada tahun 2015, dan investasi mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019, di Provinsi Sumatera Utara.
2. Investasi mengalami penurunan pada tahun 2015, sedangkan PDRB mengalami peningkatan pada tahun 2020, di Provinsi Sumatera Utara.
3. Investasi mengalami penurunan pada tahun 2020, sedangkan inflasi mengalami peningkatan pada tahun 2020, di Provinsi Sumatera Utara.
4. Investasi mengalami peningkatan sangat drastis pada tahun 2019, sedangkan nilai tukar rupiah mengalami penurunan pada tahun 2019, di Provinsi Sumatera Utara.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap masalah yang terjadi dan mengingat luasnya cakupan masalah mengenai pengaruh PDRB maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu, “Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latarbelakang yangtelah diuraikan, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara?
- b. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Invetasi di Provinsi Sumatera Utara?
- c. Apakah Nilai Tukar berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara?
- d. Apakah PDRB, inflasi dan nilai Tukar berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara?

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka ada Tiga Variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel yang tergantung. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	DefinisiVariabel	Indikator	Skala
1.	Investasi (Y)	Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari (masa mendatang). Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi sedangkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik harus melakukan kegiatan ekonomi yang bisa	Penambah n modal	Rasio

		menambah modal. <sup>16</sup>		
2.	Produk Domestik Regional Bruto (X1)	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah Jumlah barang dan jasa yang di produksi oleh suatu daerah yang dihitung berdasarkan harga konstan pada periode tertentu biasanya 1 tahun. <sup>17</sup>	Pertumbuhan Ekonomi	Rasio
3.	Inflasi (X2)	Inflasi adalah suatu keadaan yang semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai ril dari mata uang suatu negara, Inflasi juga merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara tajam yang berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama. <sup>18</sup>	Indeks Harga Konsumen	Rasio
4.	Nilai Tukar Rupiah (X3)	Nilai Tukar Rupiah merupakan harga suatu mata uang asing terhadap mata uang domestik. Nilai Tukar Rupiah merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh 1 unit mata uang asing. Jadi, Nilai Tukar Rupiah Adalah Harga Rupiah terhadap mata uang negara lain. <sup>19</sup>	Nilai Tukar Rupiah	Rasio

<sup>16</sup>Nila Firdausi Nuzulla, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hlm, 5-6

<sup>17</sup>Aram Palilu *Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm.95

<sup>18</sup>Ahmad Mukri Aji dan Sarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm, 66.

<sup>19</sup>Irma Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022) hlm.9-100.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui Inflasi berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara?
3. Untuk mengetahui Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Investasi Di Provinsi Sumatera Utara?

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi kepada pemikiran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal , Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Investasi dan Nilai Tukar Rupiah, dan jugayang berguna di masa yang akan datang.

### 2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu ekonomi terkait dengan ekspor, Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Investasi di Provinsi Sumatera Utara, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan penanaman modal asing khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Landasan Teori berisikan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Metode penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian.

Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan eluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Investasi**

###### **a) Pengertian Investasi**

Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari (masa mendatang). Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi sedangkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik harus melakukan kegiatan ekonomi yang bisa menambah modal.<sup>20</sup>

Menurut Abdul Azis, Investasi adalah sebagai pengeluaran atau pembelajaran para penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang dan peralatan produksi dengan tujuan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditunjukkan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang atau modal. Stok barang modal terdiri dari pabrik, mesin, kantor, dan produk-produk tahan lama lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Karena itu, Investasi menjadi pengeluaran yang ditambahkan kepada komponen-komponen barang modal.<sup>21</sup>

Menurut Nila Firdausi Nuzula, investasi adalah sebagai kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahannya untuk tidak mengkonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba di kemudian hari. Jadi pengertian investasi secara umum menyangkut kemauan untuk melepaskan atau mengorbankan sumber daya yang

---

<sup>20</sup>Nila Firdausi Nuzulla, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hlm, 5-6

<sup>21</sup>Abdul Azis, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 29-30.



bernilai di masa sekarang dengan maksud untuk menerima pendapatan secara ekonomis berharga di masa sekarang.<sup>22</sup>

### **b) Tujuan Investasi**

Adapun beberapa tujuan dari investasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendapatkan Kehidupan yang lebih layak di Masa Yang Akan Datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.

2. Mengurangi Tekanan Inflasi

Faktor Inflasi tidak pernah dapat dihindari dalam kehidupan ekonomi yang dapat dilakukan adalah meminimalkan resiko akibat adanya Inflasi, hal demikian karena variabel Inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada.

3. Sebagai Usaha Untuk Menghemat Pajak.

### **c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi**

Ada beberapa faktor- faktor yang memengaruhi Investasi sebagai berikut:<sup>23</sup>

a. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi akan meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya produksi. Dengan demikian kemajuan teknologi yang berlaku di berbagai kegiatan ekonomi akan mendorong lebih banyak investasi. Semakin besar biaya yang diperlukan untuk melakukan perombakan dalam teknologi yang digunakan semakin banyak investasi yang dilakukan.

b. Tingkat Keuntungan Investasi yang Diramalkan

Ramalan mengenai keuntungan dimasa depan akan memberi gambaran kepada investor mengenai jenis usaha yang prospektif.

---

<sup>22</sup>Nila Firdausi Nuzula, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hlm. 5-6.

<sup>23</sup>Didin Fatihudin, *Membedah Investasi Manui Geliat Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Deepublish Publisher, 2019), hlm. 15.

#### d) Investasi dalam Pandangan Islam

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa membersihkan manfaat kepada umatnya. Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadist Nabi SAW. Selain itu, kecuali investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi.<sup>24</sup> Sebagaimana firman Allah Swt., Q.S Al-Baqarah, ayat 268.

كُم وَاللَّهُ بِالْفَحْشَاءِ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَقْرِ يُعِدُّكُمْ الشَّيْطَانُ

عَلِيمٌ وَسِعُ وَاللَّهُ وَفَضْلًا مِنْهُ مَغْفِرَةٌ يُعِدُّ

“Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan kamu berbuat kejahatan (kikir); sedangkan Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia, dan Allah Maha kuasa (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui (balasan yang lebih baik dari apa yang dikerjakan sewaktu di dunia)”<sup>25</sup>.

Ayat di atas menjelaskan bahwa betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang-orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang mislin untuk berproduktif kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam memandang investasi sebagai hal yang sangat penting terhadap kejadian di masa depan. Seruan bagi orang-orang yang beriman untuk

<sup>24</sup>Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, dalam *jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, hlm. 11.

<sup>25</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 388.

mempersiapkan diri (antisipasi) di hari esok mengindikasikan bahwa segala sesuatunya harus dipersiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan. Dalam perspektif ekonomi, hari esok dalam ayat-ayat di atas bisa dimaknai sebagai masa depan.<sup>26</sup>

## **2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Indikator makro yang digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan disuatu daerah yaitu produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha suatu daerah dalam satu tahun. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non residen. Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan konstan.<sup>27</sup>

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah Jumlah barang dan jasa yang di produksi oleh suatu daerah yang dihitung berdasarkan harga konstan pada periode tertentu biasanya 1 tahun.<sup>28</sup>

## **3. Inflasi**

### **1. Pengertian Inflasi**

Menurut Sudarto, Inflasi merupakan kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan pasar bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar. Sedangkan menurut Husna Ni'matul, Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang

---

<sup>26</sup>Sudarto, *Ilmu Fikih (Refleksi Tentang: Ibadah, Muamalah, Munafahat dan Mawaris)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 213-214.

<sup>27</sup>Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 65-66.

<sup>28</sup>Aram Palilu *Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto*, (Pasaman: CV. Aska Pusaka, 2022), hlm. 95

bersifat umum dan berlangsung secara terus menerus.<sup>29</sup>Jadi dapat disimpulkan Inflasi adalah sebagai kenaikan harga umum secara terus-menerus dari suatu perekonomian.

Inflasi juga dapat digolongkan menjadi dua, yaitu inflasi berasal dari dalam negeri dan inflasi dari luar negeri. Inflasi berasal dari dalam negeri misalnya terjadi akibat terjadinya defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan dengan cara mencetak uang baru dan gagalnya pasar yang berakibat harga bahan makanan menjadi mahal. Sementara itu, inflasi dari luar negeri adalah inflasi yang terjadi sebagai akibat naiknya harga barang impor.<sup>30</sup>

Inflasi oleh para ekonomi modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.<sup>31</sup>Kesimpulannya, inflasi adalah suatu keadaan yang semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai riil dari mata uang suatu negara.Inflasi juga merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara tajam yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, itu artinya bahwa sejalan dengan kenaikan harga, maka nilai dari uang turun secara tajam sebanding dengan kenaikan dari harga-harga tersebut.<sup>32</sup>

Inflasi adalah suatu keadaan yang semakin melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin menurunnya nilai ril dari mata uang suatu negara, Inflasi juga merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan b)

#### **b) Dampak Inflasi**

Adapun beberapa dampak inflasi, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Husna Ni'matul, *Ekonomi Makro Islam*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019), hlm. 139.

<sup>30</sup>Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: Depublish, 2014), hlm. 33.

<sup>31</sup>Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 175.

<sup>32</sup>Herlambang Mukri Aji, dkk, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), hlm. 66.

- 1) Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tetap, inflasi sangat merugi.
- 2) Bagi orang yang meminjam uang kepada bank (debitur), inflasi menguntungkan karena pada saat pembayaran uang kepada kreditur, nilai uang lebih rendah dibandingkan pada saat meminjam.
- 3) Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan jika pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi.<sup>33</sup>

**c) Cara Mengatasi Inflasi**

Langkah pemerintah dalam mengatasi masalah inflasi dibedakan menjadi 2 bentuk kebijakan, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Kebijakan Fisikal adalah upaya pemerintah mengubah struktur dan jumlah pajak dan pengeluarannya untuk mempengaruhi tingkat kegiatan perekonomian.
- 2) Kebijakan Moneter adalah upaya pemerintah dalam mempengaruhi jumlah uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga dengan tujuan untuk mengatasi masalah perekonomian yang dihadapi.

**d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi**

Menurut Nopirin, ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi, yaitu:<sup>35</sup>

a. *Demand Pull Inflation*

Timbul apabila permintaan agregat meningkat lebih cepat dibandingkan dengan potensi produktif perekonomian, menarik harga ke atas untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan agregat.

b. *Cost Push Inflation or Suplly Schock Inflation*

Inflasi yang diakibatkan oleh peningkatan biaya selama periode pengangguran tertinggi dan pengangguran sumber daya yang kurang efektif.

---

<sup>33</sup>Astuti, *Pasti Bisa Ekonomi*, (Jakarta: Duta, 2018), hlm. 60.

<sup>34</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi (Teori Pengantar) Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 24.

<sup>35</sup>Erwin Saputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: CV. Tahta Media Group, 2021), hlm. 23.

### e) Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah seperti uang diterima sebagai media tukar. Disebagian besar dunia, masyarakat menerima potongan kertas yang telah dicetak dengan gambar pahlawan nasional ataupun pemandangan alam sekitar sebagai uang. Tetapi di setiap negara masyarakat menerima berbagai macam kertas yang berbeda-beda. Artinya jika seseorang di Amerika Serikat ingin membeli barang atau jasa dari seseorang dikatakanlah, Meksiko, hal yang utama dilakukan masyarakat menukarkan mata uang lokal masyarakat tersebut dari Dollar ke mata uang yang diterima di Meksiko yaitu Peso. Konversi mata uang ini terjadi pada nilai tukar.<sup>36</sup>

Nilai Tukar Rupiah merupakan harga suatu mata uang asing terhadap mata uang domestik. Nilai Tukar Rupiah merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh lunit mata uang asing. Jadi, Nilai Tukar Rupiah Adalah Harga Rupiah terhadap mata uang negara lain.<sup>37</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel. II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Wulandari dkk, (2019). <sup>38</sup>	Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2003-2019.( <i>Jurnal EkonomiMoneter</i> , Universitas Negeri Medan).	Investasi berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah pada dollar AS. Inflasi dan Investasi secara silmultan berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar Rupiah pada Dollar AS.

<sup>36</sup>Tarmiden Sitorus, *Pasar Obligasi Indonesia*, (Depok: PT. RAJAGRAPINDO PERSADA, 2015), hlm. 26.

<sup>37</sup>Irma Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Pasaman:CV.Azka Pustaka,2022) hlm.9-100.

<sup>38</sup>Dwi Wulandari dkk, "Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia Tahun 2003-2019", *Jurnal EkonomiMoneter*, 2019, hlm. 83.

2.	Daud Oloan Sitourus, (2017). <sup>39</sup>	Pengaruh PDRB, Inflasi, Upah Minimum terhadap Investasi di Pulau Jawa, (dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB).	PDRB tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap Investasi.
3.	Amida Tri Septifany dkk, (2015). <sup>40</sup>	Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). ( <i>Jurnal Administrasi Bisnis</i> , Vol.25, No.2, Universitas Brawijaya Malang).	Terdapat pengaruh yang signifikan dari inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan cadangan devisa.
4.	Siti Hodijah, (2015). <sup>41</sup>	Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah ( <i>Jurnal Paradigma Ekonomika</i> , Vol.10, No.2 Universitas Jambi).	Nilai tukar rupiah terhadap US\$ dan ekspor berpengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia secara simultan. Dan variabel nilai tukar rupiah per US\$.
5.	Ni Made Krisna Marsela, (2016). <sup>42</sup>	Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi, ( <i>Jurnal EP</i> .	Berdasarkan hasil yang diperoleh variabel tingkat inflasi dan suku bunga kredit secara parsial tidak

<sup>39</sup>Daud Oloan Sitourus, "Pengaruh PDRB, Inflasi, Upah Minimum terhadap Investasi di Pulau Jawa", dalam *jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 13.

<sup>40</sup>Amida Tri Septifany dkk, "Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.25, No.2, 2015, hlm. 131.

<sup>41</sup>Siti Hodijah, "Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah" (*Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.10, No.2, hlm. 32).

<sup>42</sup>Ni Made Krisna Marsela, "Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi", *Jurnal EP. Unud*, Vol. 3, No. 3, 2016, hlm. 63.

		<i>Unud</i> , Vol. 3, No. 3, Universitas Udayana).	berpengaruh, namun secara simultan memiliki pengaruh.
6.	Istiqomah, (2013). <sup>43</sup>	Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah( <i>Jurnal Ekonomi</i> , Vol.2, No.1 Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia).	Inflasi berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah per dollar AS.Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah per dollar AS.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Perbedaan penelitian juga terdapat dalam variabel yang akan diteliti dimana Daud Oloan Sitourusmeneliti di Provinsi Lampung, sedangkan tempat penelitian peneliti yaitu di Provinsi Sumatera Utara. Persamaannya yaitu penelitian sama-sama menggunakan variabel X yaitu PDRB dan Inflasi sebagai variabel.
- 2) Perbedaan penelitian juga terdapat dalam variabel yang akan diteliti dimana Dewi Maharani, dalam variabel bebas atau X peneliti menggunakan variabel tenaga kerja. Sedangkan penelitian menggunakan variabel langsung yaitu tingkat inflasi dan ekspor. Dan perbedaan pada variabel terikat atau Y Dewi Maharani menggunakan PDRB sedangkan peneliti menggunakan investasi. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti di provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>43</sup>Istiqomah, "Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah(*Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, 2013, hlm. 102.



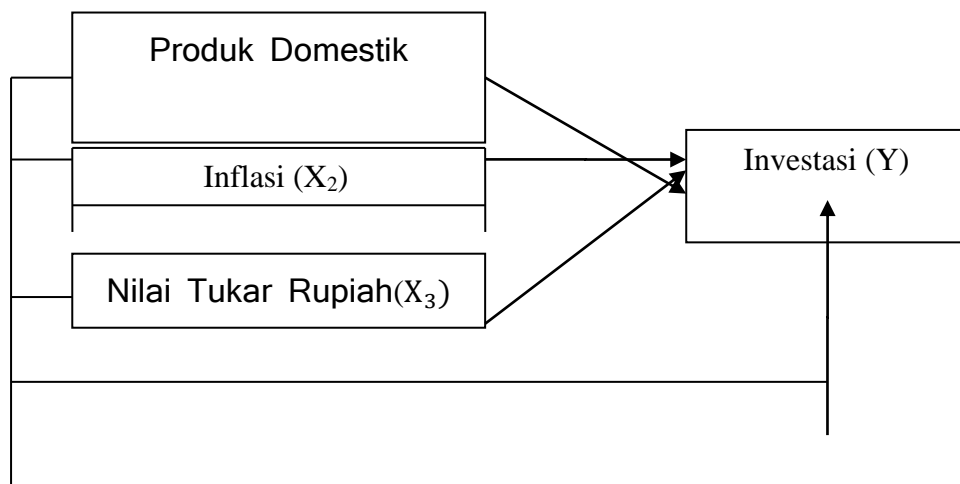
- 3) Perbedaan penelitian juga terdapat pada tempat yang akan diteliti dimana Amida Tri Septifany meneliti di Indonesia, sedangkan peneliti meneliti di Provinsi Sumatera Utara. Dan terdapat juga perbedaan pada variabel yang digunakan dimana Amida menggunakan Suku Bunga dan Cadangan Devisa sebagai variabel bebas atau X sedangkan peneliti menggunakan variabel PDRB sebagai variabel bebas. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penanaman modal asing sebagai variabel terikat atau Y.
- 4) Perbedaan penelitian juga terdapat pada tempat yang diteliti dimana Siti Hodijah meneliti di Indonesia Sedangkan peneliti meneliti di provinsi Sumatera Utara. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan ekspor dan nilai tukar sebagai variabel bebas atau X. Dan juga terdapat persamaan pada variabel terikat sama-sama menggunakan penanaman Investasi.
- 5) Perbedaan penelitian terdapat pada variabel yang digunakan dimana penelitian Ni Made Krisna Marsela menggunakan variabel bebas atau X inflasi, PDRB, sedangkan peneliti hanya menggunakan nilai tukar sebagai variabel bebas dalam variabel bebas dan menggunakan investasi sebagai variabel terikat atau Y. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel inflasi sebagai variabel bebas atau X.
- 6) Perbedaan penelitian terdapat pada variabel yang digunakan dimana Istoqomah menggunakan variabel bebas atau X inflasi dan investasi sedangkan peneliti hanya menggunakan nilai tukar sebagai variabel bebas dalam variabel bebas dan menggunakan investasi sebagai variabel terikat

atau Y. Persamaanya yaitu sama-sama menggunakan variabel inflasi sebagai variabel bebas atau X.

### C.Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan sebuah dasar pikiran dalam penelitian yang diintesis pada kajian pustaka, fakta-fakta, dan observasi. Dalam kerangka pikir terdapat variabel-variabel dalam penelitian dan penelitian yang dilakukan harus menyelesaikan permasalahan yang diteliti haruslah lebih relevan. Kerangka pikir yang konseptual adalah sebuah model dari konseptual yang berhubungan dengan faktor masalah yang telah diidentifikasi.<sup>44</sup>

**Gambar I.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>44</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu Investasi, sedangkan variabel independen yaitu PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah. Variabel independen yaitu PDRB secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Investasi. Variabel independen yaitu Inflasi secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Investasi. Sedangkan variabel independen yaitu Nilai Tukar Rupiah secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Investasi. Kemudian variabel independen yaitu variabel PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Investasi.

#### **D.Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>45</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh PDRB terhadap Investasidi Provinsi Sumatera Utara.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh PDRB terhadap Investasidi Provinsi Sumatera Utara.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ( Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 93.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh Inflasi terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

$H_{o2}$  : Tidak terdapat pengaruh Inflasi terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

$H_{o3}$  : Tidak terdapat pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara dengan penelusuran web [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Penelitian ini dilakukan mulai Desember 2021 sampai dengan November 2022.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang bersifat struktur, sistematis, dan terencana. Dalam definisi lain, penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka yang dimulai dari penafsiran data dan teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan teori-teori, hipotesis dan model-model sistematis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif juga banyak digunakan sebagai ilmu-ilmu alam, biologi, sosiologi, fisika hingga dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.<sup>46</sup>

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas adanya subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data perkabupaten yang

---

<sup>46</sup>Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 4.

dipublikasikan oleh BPS Sumatera Utara dari periode 2013-2020 (8 tahun data penjumlahan) maka populasi 8 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel.

Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diambil adalah data di beberapa Kabupaten/Kota berdasarkan data panel tahun 2013-2020 yaitu Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Toba Samosir, Labuhan Batu Utara, Padang Lawas.
- b. Tersedianya data investasi, PDRB, Inflasi, Nilai tukar rupiah yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara melalui website resmi [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2017), hlm.61

- c. Tersedianya data Kabupaten Investasi, PDRB, Inflasi, Nilai tukar rupiah yang di publikasikan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara melalui website resmi [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Namun karena perusahaan yang tidak menyajikan data dengan lengkap, maka sampel memenuhi kriteria sebanyak 5 kabupaten, dan menggunakan tahun observasi sebanyak 8 tahun yaitu dari tahun 2013-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan 40 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>48</sup> Melalui data sekunder, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari permasalahan yang dihadapi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara data yang diambil peneliti bersumber dari BPS melalui website resmi [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Sumber data ini terdiri dari penanaman modal asing, ekspor, Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah di Provinsi Sumatera Utara periode 2010-2020.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Teknik

---

<sup>48</sup>Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hlm. 8.

pengumpulan data yang kurang tepat menyebabkan kendala bagi peneliti untuk mendapatkan data dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai masalah peneliti. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS).

#### 2. Studi Kepustakaan

Uraian yang berisitentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi yang terkait dengan variabel penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median,



standar deviasi, dan *skewness* yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>49</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.<sup>50</sup>

## G. Uji Pemilihan Model

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji data panel adalah sebagai berikut:

### 1. *Ordinary Least Square* (OLS)

Metode estimasi dengan model OLS tidak ada bedanya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan data *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* (*pool data*). Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan OLS.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

<sup>50</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 331.

## 2. *Fixed Effect*

Teknik yang paling sederhana mengansumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Dalam metode *fixed effect* adalah dengan menggunakan variabel *dummy* untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya.<sup>52</sup>Variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya intersep yang tidak konstan atau intersep ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu.

## 3. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *random effect* mengansumsikan bahwa setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time Series*.<sup>53</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

---

<sup>52</sup>Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan statistik dengan Eviews* (Yogyakarta: UPT. STIM YKPN, 2009), hlm. 16.

<sup>53</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 127.

Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,8 dengan VIF di bawah 8.<sup>54</sup>

## 2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut urutan waktu atau ruang. Hal ini mempunyai makna bahwa satu tahun tertentu dipengaruhi oleh tahun sebelumnya atau tahun berikutnya, terjadinya korelasi antara data menurut waktu atau ruang menyebabkan uji F dan uji t tidak akurat. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi data diketahui dengan uji statistic Durbin Watson. Apabila nilai tersebut mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>55</sup>

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:<sup>56</sup>

- a) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>54</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro, 2012.),hlm. 107.

<sup>55</sup>Nurul Qomariah, *Pentingnya Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung*,(Jember:CV Pustaka Abadi,2020),hlm.46

<sup>56</sup>Duwi Priyanto, *Spss Versi 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI,2014), hlm.113

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang berhubungan dengan variabel model konstanta (model yang tidak sama). Dalam mendeteksi uji heteroskedastitas ada atau tidaknya semua pola yang memiliki nilai residual pada model tersebut. Dalam mendeteksi uji heteroskedastitas ada atau tidaknya semua pola yang memiliki nilai residual pada model tersebut.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig)  $>0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (sig)  $<0,05$  maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>57</sup>

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ) telah menunjukkan bagaimana proposi yang telah diterangkan dalam variabel bebas dengan menggunakan model variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengukur tentang sejauh mana kemampuan model ini dalam variasi variabel terikat. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen, sedangkan

---

<sup>57</sup>Shochrul Ajija, dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 38.

sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya dan tidak dimasukkan kedalam model. Besarnya persentase dalam koefisien determinan dapat ditunjukkan pada variabel bebas dengan variabel terikat. Jika koefisien determinan nilainya semakin besar, maka akan semakin baik pula kemampuan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>58</sup>

## 2. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pada tingkat kepercayaan tertentu  $H_0$  ditolak.

Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel dependen.<sup>59</sup>

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka terdapat pengaruh signifikansi PDRB, inflasi, nilai tukar terhadap investasi.

---

<sup>58</sup>Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

<sup>59</sup>Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 75-76.

- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka tidak terdapat pengaruh signifikansi PDRB, inflasi, nilai tukar terhadap investasi.

Uji  $F$  dilihat berdasarkan signifikansinya:

1) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>60</sup>

## J. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda. Yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua lebih variabel bebas (X) dengan menggunakan rumus:<sup>61</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Investasi

$X_1$  = PDRB

$X_2$  = Inflasi

$X_3$  = Nilai Tukar Rupiah

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi

e = error tern

---

<sup>60</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 88.

<sup>61</sup>Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan*, (Jakarta, Kencana, 2021), hlm. 60.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara

##### 1) Kondisi Geografis

Provinsi Sumatera Utara terletak di bagian Barat Indonesia, terletak pada garis 1°- 4° LU serta 98°-100° BT dengan luas 72.981,23 km<sup>2</sup> ataupun terbesar ke 7 dari luas RI. sebagian besar terletak di daratan Pulau Sumatera, dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-Pulau Batu, dan sebagian pulau kecil, baik dibagian Barat ataupun bagian Timur pantai Pulau Sumatera.

Berdasarkan luas daerah menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 12.163,65 km<sup>2</sup> atau 16,97% diikuti Kabupaten Labuhan Batu dengan luas 9.223,18 km<sup>2</sup> atau 12,87% kemudian diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.620,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 9,23%, Kabupaten Tapanuli Utara 3.800,31 km<sup>2</sup> atau sekitar 4,97%. Sedangkan luas terkecil adalah Kota Sibolga dengan luas 10,77 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,02% dari total luas wilayah Sumatera Utara.

Batas wilayah Provinsi Sumatera Utara

- a. Sebelah Utara: Provinsi Aceh
- b. Sebelah Timur: Selat Malaka
- c. Sebelah Selatan: Provinsi Riau dan Sumatera Barat
- d. Sebelah Barat: Samudera Hindia

## 2) Kondisi Demografis

Provinsi Sumatera Utara merupakan Provinsi tempat yang terbesar jumlah penduduknya di Indonesia setelah Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara mencapai 15.032.170 jiwa. Menurut hasil pencatatan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Sumatera Utara berjumlah 10,26 juta jiwa, dan dari hasil sensus penduduk tahun 2000, jumlah penduduk Sumatera Utara sebesar 11,51 juta jiwa. Selanjutnya dari hasil sensus penduduk pada tahun 2010 jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara sebesar 12.982,204 juta jiwa. Kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 1990 adalah 143 jiwa per km<sup>2</sup> dan tahun 2000 meningkat menjadi 161 jiwa per km<sup>2</sup> dan selanjutnya pada tahun 2010 menjadi 188 jiwa per km<sup>2</sup> laju pertumbuhan penduduk Provinsi Sumatera Utara selakurun waktu tahun 1990-2000 menjadi 1.22 persen per tahun, dan pada tahun 2000-2010 menjadi 1.22 persen per tahun.

## 2. Gambaran Umum Variabel Penelitian

### a. Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Utara

**Tabel IV. 1**  
**Investasi di Provinsi Sumatera Utara**

<b>Tahun</b>	<b>Investasi (Milyar Rupiah)</b>
2010	1.703.056.37
2011	2.004.055.78
2012	2.970.186.19
2013	5.068.881.40
2014	5.231.905.85
2015	4.287.417.30



2016	4.954.829.29
2017	11.683.639.20
2018	24.821.786.26
2019	25.442.203.10
2020	18.189.587.69

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai investasi yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 25.442.203.10. Sedangkan nilai investasi yang terendah terdapat pada tahun 2010 sebesar 1.703.056.37.

**b. Perkembangan Produk Domestik Bruto Regional di Provinsi Sumatera Utara**

**Tabel IV. 2**  
**PDRB di Provinsi Sumatera Utara**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB (Juta Rupiah)</b>
2010	118.718.900
2011	353.147.590
2012	375.924.140
2013	398.727.140
2014	419.573.310
2015	440.955.850
2016	463.775.460
2017	487.531.230
2018	512.762.630
2019	539.513.850
2020	811.282.840

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai PDRB yang tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 811.282.840. sedangkan nilai PDRB yang terendah terdapat pada tahun 2010 sebesar 118.718.900.

### 3. Perkembangan Inflasi di Provinsi Sumatera Utara

**Tabel IV. 3**  
**Inflasi di Provinsi Sumatera Utara**

<b>Tahun</b>	<b>INFLASI (%)</b>
2010	8
2011	3,67
2012	3,86
2013	10,18
2014	8,17
2015	3,24
2016	6,34
2017	3,2
2018	3,13
2019	0,27
2020	0,31

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai Inflasi yang tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar 10,18. sedangkan nilai Inflasi yang terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,27.

### 4. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah di Provinsi Sumatera Utara

**Tabel IV. 4**  
**Nilai Tukar Rupiah di Provinsi Sumatera Utara**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai Tukar (Juta Rupiah)</b>
2010	8,991
2011	9,068
2012	9,670
2013	12,189
2014	12,440
2015	13,795
2016	13,436
2017	13,584

2018	14,481
2019	13,901
2020	12.595

Sumber : [www.bps.go.issd](http://www.bps.go.issd)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Nilai tukar rupiah yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 14,481. Sedangkan nilai pada Nilai tukar rupiah yang terendah terdapat pada tahun 2010 sebesar 8,991.

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1) Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	INVESTASI	PDRB	INFLASI	NTR
Mean	5.077636	4.990000	6.374545	6.682545
Median	5.180000	5.120000	6.280000	7.150000
Maximum	9.280000	17.43000	9.820000	9.830000
Minimum	-0.940000	-0.940000	1.830000	1.970000
Std. Dev.	2.115766	2.716005	2.069737	2.023876
Observations	55	55	55	55

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa median dari variabel Investasi(I) di Provinsi Sumatera Utara sebesar 5.180000 dengan standar deviasi 2.115766. Untuk nilai maksimum sebesar 9.280000 dan nilai minimum sebesar -0.940000 di Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sampel rata-rata (mean) Investasi adalah 5.077636.

Variabel selanjutnya adalah Pertumbuhan Domestik Regional bruto (PDRB) dapat diketahui bahwa median dari variabel Produk Domestik Regional bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 5.120000 dengan standar deviasi 2.716005. Untuk nilai maksimum

sebesar 17.43000 dan nilai minimum sebesar -0.940000, di Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sampel rata-rata (mean) Produk Domestik Regional bruto (PDRB) adalah 6.374545.

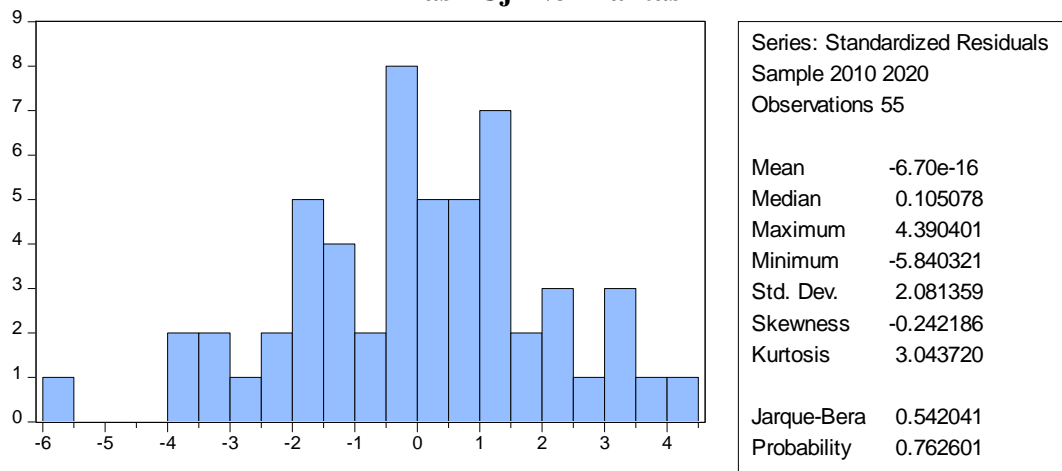
Variabel selanjutnya adalah Inflasi dapat diketahui bahwa median dari variabel Inflasi di Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 6.280000 dengan standar deviasi 2.069737. Untuk nilai maksimum sebesar 9.820000 dan nilai minimum sebesar 1.830000, di Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sampel rata-rata (mean) Inflasi adalah 6.575455.

Kemudian dapat diketahui bahwa median dari variabel Nilai Tukar Rupiah di Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 7.150000 dengan standar deviasi 2.023876. Untuk nilai maksimum sebesar 9.830000 dan nilai minimum sebesar 1.970000 di Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sampel rata-rata (mean) Produk Domestik Regional bruto (PDRB) adalah 6.682545.

## 2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal dan tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan signifikan 0,05 persen.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan gambar IV.6 di atas diketahui bahwa nilai *Probability Jarque Bera* sebesar 0,762601. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka  $0,762601 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian ini yang terdiri dari investasi (Y), inflasi (X1), nilai tukar rupiah (X2), produk domestik regional bruto (X3) dapat dikatakan berdistribusi normal.

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,8 dengan VIF di bawah 8.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	PDRB	INFLASI	NTR
PDRB	1.000000	-0.140983	-0.202790
INFLASI	-0.140983	1.000000	0.248802
NTR	-0.202790	0.248802	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

**b. Uji Autokolerasi**

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:

- a. Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
- b. Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negatif.
- c. Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var	2.115766
S.E. of regression	2.141700	Akaike info criterion	4.431024
Sum squared resid	233.9309	Schwarz criterion	4.577012
Log likelihood	-117.8532	Hannan-Quinn criter.	4.487479
F-statistic	0.566711	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.483121</b>
Prob(F-statistic)	0.639465		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel IV.8 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,483121. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $-2 < 1,483121 < +2$  yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.818039	Prob. F(3,7)	0.5237
Obs*R-squared	2.855400	Prob. Chi-Square(3)	0.4145
Scaled explained SS	1.695991	Prob. Chi-Square(3)	0.6378

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews- 10

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa *p-value Obs R-Square* sebesar 0,4145, dimana nilai *p-value Obs R-Square*  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4) Model-Model Data Panel

### a. Model common effect

Teknik *common effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Tanpa memperhatikan dimensi waktu maupun individu.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Model Common Effect**

Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/26/22 Time: 08:20				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	4.314122	1.461168	2.952516	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	0.270833	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	1.257502	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	-0.551000	0.5840
R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636	
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var	2.115766	
S.E. of regression	2.141700	Akaike info criterion	4.431024	
Sum squared resid	233.9309	Schwarz criterion	4.577012	
Log likelihood	-117.8532	Hannan-Quinn criter.	4.487479	
F-statistic	0.566711	Durbin-Watson stat	1.483121	
Prob(F-statistic)	0.639465			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.10 diatas hasil dari statistik pada Produk Domestik Regional Bruto sebesar 0,270833, Inflasi sebesar 1,257502 dan Nilai Tukar Rupiah sebesar -0,551000. Dan nilai R-Squared sebesar 0,032261, nilai dari F-statistic sebesar 0,566711.

##### 5) Model fixed effect

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar daerah dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Model Fixed Effect**

Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/25/22 Time: 22:58				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.076663	1.478906	3.432716	0.0013
PDRB	0.053397	0.111720	0.477949	0.6349
INFLASI	0.104728	0.148662	0.704471	0.4846



NTR	-0.139628	0.153780	-0.907971	0.3685
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.137287	Mean dependent var	5.077636	
Adjusted R-squared	0.008798	S.D. dependent var	2.115766	
S.E. of regression	2.106438	Akaike info criterion	4.461598	
Sum squared resid	208.5429	Schwarz criterion	4.753573	
Log likelihood	-114.6939	Hannan-Quinn criter.	4.574507	
F-statistic	1.068472	Durbin-Watson stat	1.632444	
Prob(F-statistic)	0.398358			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.11 diatas hasil dari t-statistik pada Produk Domestik Regional Bruto sebesar 0,477949, Inflasi sebesar 0,704471 dan Nilai Tukar Rupiah sebesar -0,907971. Dan nilai *R-Squared* sebesar 0,137287, nilai dari *f-statistik* sebesar 1,068472.

#### 6) Model Random Effect

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar daerah.

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Model Random Effect**

Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/25/22 Time: 22:58				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.437111	3.001941	0.0041
PDRB	0.029815	0.108275	0.275367	0.7841
INFLASI	0.183662	0.143648	1.278553	0.2068

NTR	-0.083206	0.148522	-0.560224	0.5778
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.106438	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636	
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var	2.115766	
S.E. of regression	2.141700	Sum squared resid	233.9309	
F-statistic	0.566711	Durbin-Watson stat	1.483121	
Prob(F-statistic)	0.639465			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636	
Sum squared resid	233.9309	Durbin-Watson stat	1.483121	

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.12 diatas hasil dari t-statistik pada Produk Domestik Regional Bruto sebesar 0,275367, Inflasi sebesar 1,278553 dan Nilai Tukar Rupiah sebesar -0,560224. Dan nilai *R-Squared* sebesar 0,032261, nilai dari *f-statistik* sebesar 0,566711.

## 7) Pemilihan Data Panel

Dalam regresi data panel ada 3 pendekatan yang dilakukan untuk menegstimasi pendekatan model yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*. Untuk pendekatan model yang paling sesuai pada regresi data panel dapat menggunakan 3 uji, yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

### a. Uji *Chow*

Untuk memilih mana yang lebih baik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Uji *Chow* dilakukan dengan membuka hasil

*Fixed Effect Model*. Untuk melihat model mana yang harus dipilih antara model *common effect* dengan model *fixed effect* maka ditentukan dari nilai *probability* dari *cross section F*. Jika nilai *probability cross section F* lebih besar dari 0,05 maka model yang terpilih adalah *common effect* dan jika *probability cross section F* nya lebih kecil dari pada 0,05 maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		1.430443	(4,47)	0.2387
Cross-section Chi-square		6.318450	4	0.1766
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/25/22 Time: 23:00				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	2.952516	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	0.270833	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	1.257502	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	-0.551000	0.5840
R-squared	0.032261	Mean dependent var		5.077636
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var		2.115766
S.E. of regression	2.141700	Akaike info criterion		4.431024
Sum squared resid	233.9309	Schwarz criterion		4.577012

Log likelihood	-117.8532	Hannan-Quinn criter.	4.487479
F-statistic	0.566711	Durbin-Watson stat	1.483121
Prob(F-statistic)	0.639465		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Pemilihan model regresi antara *commont effect* model dan *fixed effect* model diuji dengan menggunakan *uji chow* (likelihood ratio) yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

*Chi-square* hitung  $>$  *chi-square* tabel maka model yang tepat digunakan adalah *fixed effect* model. *Chi-square* hitung  $<$  *chi-square* tabel maka model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung sebesar 6.318450 dan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 4 dan  $\alpha$  0,05 adalah sebesar 9.488, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung  $<$  nilai *chi-square* tabel (6.318450  $<$  9.488). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah *common effect model*.

#### b. Hasil Uji Hausmant

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Dengan ketentuan apabila nilai statistik *hausman*  $>$  nilai kritis *chi-square* maka hipotesis nol ditolak. Yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik *hausman*  $<$  nilai kritis *chi-square* maka hipotesis nol

diterima. Artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*.<sup>62</sup>

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Uji Hausmant**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		5.720915	3	0.1260
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.053397	0.029815	0.000758	0.3917
INFLASI	0.104728	0.183662	0.001466	0.0392
NTR	-0.139628	-0.083206	0.001590	0.1570
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/25/22 Time: 22:59				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.076663	1.478906	3.432716	0.0013
PDRB	0.053397	0.111720	0.477949	0.6349
INFLASI	0.104728	0.148662	0.704471	0.4846
NTR	-0.139628	0.153780	-0.907971	0.3685

<sup>62</sup>M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Pers, 2011), hlm. 238.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.137287	Mean dependent var	5.077636
Adjusted R-squared	0.008798	S.D. dependent var	2.115766
S.E. of regression	2.106438	Akaike info criterion	4.461598
Sum squared resid	208.5429	Schwarz criterion	4.753573
Log likelihood	-114.6939	Hannan-Quinn criter.	4.574507
F-statistic	1.068472	Durbin-Watson stat	1.632444
Prob(F-statistic)	0.398358		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output *hausman test* diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 5.720915. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 3 dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai sebesar 7,815 yang berarti bahwa nilai nilai *chi-square statistic hausman* < nilai *chi-square tabel* (5.720915 < 7,815). Dengan demikian maka dapat disimpulkan model yang tepat adalah Random Effect Model.

### c. Uji Langrange Multiplier (LM)

*Langrange Multiplier test* digunakan untuk memilih antara *ordinary least square* (OLS) tanpa variabel *dummy* atau *random effect*. Untuk menguji nilai LM, diuji dengan menggunakan nilai *residual* dan *sesidual kuadrat*.

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Uji Lagrangian Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives	

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.012759 (0.9101)	2.926787 (0.0871)	2.939546 (0.0864)
Honda	0.112955 (0.4550)	-1.710785 --	-1.129837 --
King-Wu	0.112955 (0.4550)	-1.710785 --	-0.818989 --
Standardized Honda	0.468403 (0.3197)	-1.549850 --	-4.364808 --
Standardized King-Wu	0.468403 (0.3197)	-1.549850 --	-3.764978 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.012759 ( $\geq 0.10$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai *chi-square* hitung 0,158757 dengan df 3 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai *chi-square* tabel sebesar 0.012759. Dimana (0,158757 < 0.012759) maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai adalah *common effect* model.

## 6. Uji Hipotesis

### 1) Uji t

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	<b>2.952516</b>	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	<b>0.270833</b>	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	<b>1.257502</b>	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	<b>-0.551000</b>	0.5840

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.15 diatas diketahui hasil *Output Eviews 10* antara lain sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Investasi

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Produk domestik regional bruto diperoleh sebesar 0.270833. Sehingga  $t_{hitung} 0.270833 < t_{tabel} 1.67469$  maka  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh Produk domestik regional bruto terhadap investasi di Provinsi Sumatera Utara.

#### b. Pengaruh Inflasi terhadap Investasi

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Inflasi diperoleh sebesar  $t_{hitung} 1.257502 < t_{tabel} 1.67469$  maka  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh Inflasi terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

#### c. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Investasi

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Nilai Tukar Rupiah diperoleh sebesar  $t_{hitung} -0.551000 < t_{tabel} 1.67469$  maka  $H_{03}$  diterima



$H_{a3}$  ditolak artinya tidak ada pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

## 2) Uji F

**Tabel IV.16**

**Hasil Uji F**

F-statistic	<b>0.566711</b>
Prob(F-statistic)	0.639465

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10*

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df 3)  $nk-1$  atau  $55-3-1 = 51$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung sebesar  $0.566711 < F\text{-tabel } 2,79$  tidak terdapat pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

## 3) Uji R Square

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisiensi determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

**Tabel IV. 17**

**Hasil Uji R Square**

R-squared	0.032261
Adjusted R-squared	-0.024665

*Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10*

Berdasarkan tabel IV.17 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.032261 sama dengan 3,23 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Investasi dapat diterangkan oleh variabel Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah sebesar 3,23 persen dan sisanya 96,77 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 8) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel IV. 18**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	2.952516	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	0.270833	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	1.257502	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	-0.551000	0.5840

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$I = \alpha + b_1\text{PDRB} + b_2\text{INFLASI} + b_3\text{NTR} + e$$

$$I = 4.314122 + 0.029815 + 0.183662 - 0.083206 + e$$

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 4.314122 artinya jika nilai koefisien Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah meningkat 0 satuan, maka koefisien Investasi sebesar 4.314122.

- b. Nilai Koefisien Produk Domestik Regional Bruto bernilai positif 0.029815 artinya apabila tingkat nilai Produk Domestik Regional Bruto meningkat 1 satuan maka Investasi akan meningkat dengan nilai 0.029815 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara Produk Domestik Regional Bruto dengan Investasi di Provinsi Sumatera Utara.
- c. Nilai Koefisien Inflasi bernilai positif 0.183662 artinya apabila tingkat nilai Inflasi meningkat 1 satuan maka investasi akan meningkat dengan nilai 0.183662 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara Inflasi dengan Investasi di provinsi Sumatera Utara.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Nilai Tukar Rupiah bernilai negatif 0.083206, artinya apabila tingkat nilai Nilai Tukar Rupiah meningkat 1 satuan maka Investasi akan menurun dengan nilai 0.083206 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Nilai Tukar Rupiah dengan Investasi di Sumatera Utara.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **A. Pengaruh PDRB Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara PDRB terhadap Investasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Daud Oloan Sitorus dengan judul Pengaruh PDRB, Inflasi, Upah Minimum terhadap Investasi di Pulau Jawa, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel PDRB dan Investasi.<sup>63</sup>

#### **B. Pengaruh Inflasi Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Inflasi terhadap investasi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ni Made Krisma Marsela dengan judul Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi, menyatakan bahwa hasil uji yang diperoleh variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap investasi.<sup>64</sup>

#### **C. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap investasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Hadijah dengan judul Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah, menyatakan bahwa variabel

---

<sup>63</sup>Daud Oloan Sitorus, "Pengaruh PDRB, Inflasi, Upah Minimum terhadap Investasi di Pulau Jawa", *dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 13.

<sup>64</sup>Ni Made Krisna Marsela, "Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi", *Jurnal EP. Unud*, Vol. 3, No. 3, 2016, hlm. 63.

nilai tukar rupiah memiliki pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel investasi.<sup>65</sup>

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana penelitian yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini terbentuk data sekunder, dimana penelitian hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Investasi.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja

---

<sup>65</sup>Siti Hodijah, "Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah" (*Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.10, No.2, hlm. 32).

keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara dapat dibuktikan dengan nilai dari hasil uji diperoleh sebesar 0.270833 Sehingga  $t_{hitung} 0.270833 < t_{tabel} 1.67469$  maka  $H_{01}$  diterima  $H_{a1}$  ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara dapat dibuktikan dengan nilai dari hasil uji diperoleh sebesar 0.270833 Sehingga  $t_{hitung} 1.257502 < t_{tabel} 1.67469$  maka  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh Inflasi terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara dapat dibuktikan dengan nilai dari hasil uji diperoleh sebesar 0.270833 Sehingga  $t_{hitung} 0.551000 < t_{tabel} 1.67469$  maka  $H_{03}$  diterima  $H_{a3}$  ditolak.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara dapat dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar  $0.566711 < F\text{-tabel } 2,79$  sehingga tidak terdapat pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan perluasan sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain.
2. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Astuti, *Pasti Bisa Ekonomi*, Jakarta: Duta, 2018.
- Didin Fatihudin, *Membedah Investasi Manui Geliat Ekonomi*, Yogyakarta: CV. Deepublish Publisher, 2019.
- Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *dalam jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017.
- Erwin Saputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: CV. Tahta Media Group, 2021.
- Harun Santoso, dkk, "Investasi dan Dorongan Pertumbuhan Ekonomi Bisnis Mikro Islam di Indonesia", *dalam jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, Juli 2016.
- Herlambang Mukri Aji, dkk, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi) Edisi Revisi 2020*, Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020.
- Husna Ni'matul, *Ekonomi Makro Islam*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019.
- Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Indri Arrafi Juliannisa, "Pengaruh Kurs Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1987-2018" *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran*, Jakarta, 2019.
- Istiqomah, "Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, 2013.
- Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Depublish, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV.Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Laila Safina Hasibuan Dkk, "Analisis pengaruh Investasi Terhadap Perkembangan Industri di Kota Medan", *dalam jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No.1, Maret 2020.

- Linda Wahyuni, dkk, "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Regional Bruto dan Investasi Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Aceh", *dalam jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol. VII, No. 2, Desember 2019.
- Maisaroh Fathul Ilmi, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan LQ-45 Periode 2009-2013", *dalam jurnal Nominal*, Vol. VI, No. 1, 2017.
- Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: PT. Gelora AksaraPratama, 2010.
- M. Ichwan Nur Roshid, dkk, "Pengaruh Inflasi dan Kemiskinan Terhadap Investasi di Kota Magelang tahun 2006-2018", *dalam jurnal Dinamic*, Vo. 1, No. 3, 2019.
- Nila Firdausi Nuzula, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, Malang: UB Press, 2020.
- Ni Made Krisna Marsela, "Pengaruh Tingkat Inflasi, PDRB, Suku Bunga Kredit Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi", *Jurnal EP. Unud*, Vol. 3, No. 3, 2016.
- Nurliana Sihombing, "Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara", *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2018.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE, 2014.
- .Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia", *dalam jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2012.
- Riky Alfando Lazwardi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2014", *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2017.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi (Teori Pengantar) Edisi Ketiga*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siti Aisyah, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Periode 1988-2017", *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2020.

Siti Hodijah, “Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah (*Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol.10, No.2.

Sudarto, *Ilmu Fikih (Refleksi Tentang: Ibadah, Muamalah, Munafahat dan Mawaris)*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Tarmiden Sitorus, *Pasar Obligasi Indonesia*, Depok: PT. RAJAGRAPINDO PERSADA, 2015.

Yossi Eriawati, dkk, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perekonomian dan Investasi di Sumatera Utara”, *dalam jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, April 2012.

Yossi Eriawati, dkk, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perekonomian dan Investasi di Sumatera Barat”, *dalam jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, April 2012.

## Lampiran 1

### Perkembangan Ivestasi di Provinsi Sumatera Utara

<b>Tahun</b>	<b>Investasi (Milyar Rupiah)</b>
2010	1.703.056.37
2011	2.004.055.78
2012	2.970.186.19
2013	5.068.881.40
2014	5.231.905.85
2015	4.287.417.30
2016	4.954.829.29
2017	11.683.639.20
2018	24.821.786.26
2019	25.442.203.10
2020	18.189.587.69

## Lampiran 2

### Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara

<b>Tahun</b>	<b>PDRB (Juta Rupiah)</b>
2010	118.718.900
2011	353.147.590
2012	375.924.140
2013	398.727.140
2014	419.573.310
2015	440.955.850
2016	463.775.460

2017	487.531.230
2018	512.762.630
2019	539.513.850
2020	811.282.840

### Lampiran 3

#### Perkembangan Inflasi di Provinsi Sumatera Utara

<b>Tahun</b>	<b>INFLASI (%)</b>
2010	8
2011	3,67
2012	3,86
2013	10,18
2014	8,17
2015	3,24
2016	6,34
2017	3,2
2018	3,13
2019	0,27
2020	0,31

### Lampiran 4

#### Perkembangan Nilai Tukar Rupiah di Provinsi Sumatera Utara

<b>Tahun</b>	<b>Nilai Tukar (Juta Rupiah)</b>
2010	8,991
2011	9,068
2012	9,670
2013	12,189
2014	12,440
2015	13,795
2016	13,436
2017	13,584
2018	14,481
2019	13,901
2020	12.595

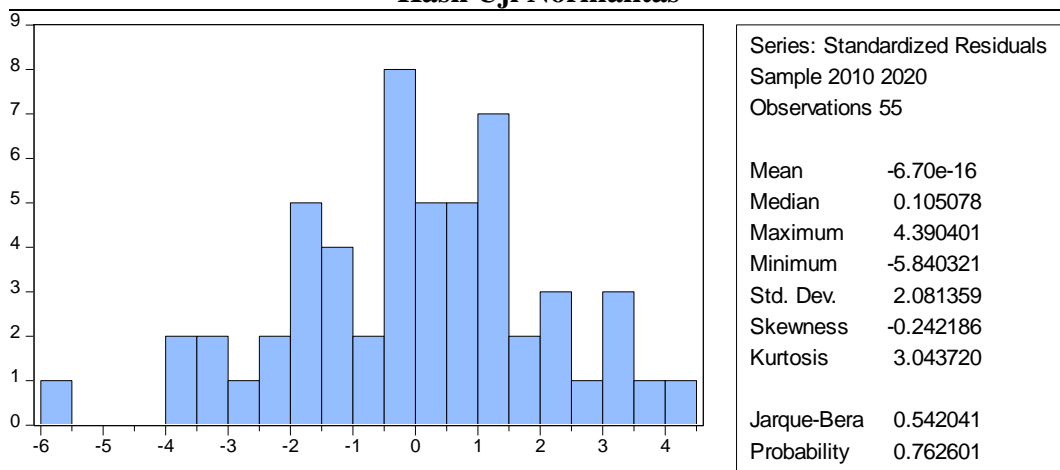
## Lampiran 5

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	INVESTASI	PDRB	INFLASI	NTR
Mean	5.077636	4.990000	6.374545	6.682545
Median	5.180000	5.120000	6.280000	7.150000
Maximum	9.280000	17.43000	9.820000	9.830000
Minimum	-0.940000	-0.940000	1.830000	1.970000
Std. Dev.	2.115766	2.716005	2.069737	2.023876
Observations	55	55	55	55

## Lampiran 6

### Hasil Uji Normalitas



## Lampiran 7

### Hasil Uji Multikolinearitas

	PDRB	INFLASI	NTR
PDRB	1.000000	-0.140983	-0.202790
INFLASI	-0.140983	1.000000	0.248802
NTR	-0.202790	0.248802	1.000000

## Lampiran 8

### Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var	2.115766

S.E. of regression	2.141700	Akaike info criterion	4.431024
Sum squared resid	233.9309	Schwarz criterion	4.577012
Log likelihood	-117.8532	Hannan-Quinn criter.	4.487479
F-statistic	0.566711	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.483121</b>
Prob(F-statistic)	0.639465		

## Lampiran 9

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.818039	Prob. F(3,7)	0.5237
Obs*R-squared	2.855400	Prob. Chi-Square(3)	0.4145
Scaled explained SS	1.695991	Prob. Chi-Square(3)	0.6378

## Lampiran 10

### Hasil Model Common Effect

Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/26/22 Time: 08:20				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	2.952516	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	0.270833	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	1.257502	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	-0.551000	0.5840
R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636	
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var	2.115766	
S.E. of regression	2.141700	Akaike info criterion	4.431024	
Sum squared resid	233.9309	Schwarz criterion	4.577012	
Log likelihood	-117.8532	Hannan-Quinn criter.	4.487479	
F-statistic	0.566711	Durbin-Watson stat	1.483121	
Prob(F-statistic)	0.639465			

## Lampiran 11

### Hasil Model Fixed Effect

Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/25/22 Time: 22:58				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.076663	1.478906	3.432716	0.0013
PDRB	0.053397	0.111720	0.477949	0.6349
INFLASI	0.104728	0.148662	0.704471	0.4846
NTR	-0.139628	0.153780	-0.907971	0.3685
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.137287	Mean dependent var	5.077636	
Adjusted R-squared	0.008798	S.D. dependent var	2.115766	
S.E. of regression	2.106438	Akaike info criterion	4.461598	
Sum squared resid	208.5429	Schwarz criterion	4.753573	
Log likelihood	-114.6939	Hannan-Quinn criter.	4.574507	
F-statistic	1.068472	Durbin-Watson stat	1.632444	
Prob(F-statistic)	0.398358			

## Lampiran 12

### Hasil Model Random Effect

Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/25/22 Time: 22:58				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.



C	4.314122	1.437111	3.001941	0.0041
PDRB	0.029815	0.108275	0.275367	0.7841
INFLASI	0.183662	0.143648	1.278553	0.2068
NTR	-0.083206	0.148522	-0.560224	0.5778
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.106438	1.0000
	Weighted Statistics			
R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636	
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var	2.115766	
S.E. of regression	2.141700	Sum squared resid	233.9309	
F-statistic	0.566711	Durbin-Watson stat	1.483121	
Prob(F-statistic)	0.639465			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.032261	Mean dependent var	5.077636	
Sum squared resid	233.9309	Durbin-Watson stat	1.483121	

### Lampiran 13

#### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		1.430443	(4,47)	0.2387
Cross-section Chi-square		6.318450	4	0.1766
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/25/22 Time: 23:00				
Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				

Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	2.952516	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	0.270833	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	1.257502	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	-0.551000	0.5840
R-squared	0.032261	Mean dependent var		5.077636
Adjusted R-squared	-0.024665	S.D. dependent var		2.115766
S.E. of regression	2.141700	Akaike info criterion		4.431024
Sum squared resid	233.9309	Schwarz criterion		4.577012
Log likelihood	-117.8532	Hannan-Quinn criter.		4.487479
F-statistic	0.566711	Durbin-Watson stat		1.483121
Prob(F-statistic)	0.639465			

## Lampiran 14

### Hasil Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Test Summary				
Cross-section random		5.720915	3	0.1260
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.053397	0.029815	0.000758	0.3917
INFLASI	0.104728	0.183662	0.001466	0.0392
NTR	-0.139628	-0.083206	0.001590	0.1570
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: INVESTASI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/25/22 Time: 22:59				

Sample: 2010 2020				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.076663	1.478906	3.432716	0.0013
PDRB	0.053397	0.111720	0.477949	0.6349
INFLASI	0.104728	0.148662	0.704471	0.4846
NTR	-0.139628	0.153780	-0.907971	0.3685
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.137287	Mean dependent var		5.077636
Adjusted R-squared	0.008798	S.D. dependent var		2.115766
S.E. of regression	2.106438	Akaike info criterion		4.461598
Sum squared resid	208.5429	Schwarz criterion		4.753573
Log likelihood	-114.6939	Hannan-Quinn criter.		4.574507
F-statistic	1.068472	Durbin-Watson stat		1.632444
Prob(F-statistic)	0.398358			

## Lampiran 15

### Hasil Uji Lagrangian Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.012759 (0.9101)	2.926787 (0.0871)	2.939546 (0.0864)
Honda	0.112955 (0.4550)	-1.710785 --	-1.129837 --
King-Wu	0.112955 (0.4550)	-1.710785 --	-0.818989 --
Standardized Honda	0.468403 (0.3197)	-1.549850 --	-4.364808 --
Standardized King-Wu	0.468403	-1.549850	-3.764978

	(0.3197)	--	--
Gourieriou, et al.*	--	--	0.012759
			(>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

## Lampiran 16

### Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	<b>2.952516</b>	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	<b>0.270833</b>	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	<b>1.257502</b>	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	<b>-0.551000</b>	0.5840

## Lampiran 17

### Hasil Uji F

F-statistic	<b>0.566711</b>
Prob(F-statistic)	0.639465

## Lampiran 18

### Hasil Uji R Square

R-squared	0.032261
Adjusted R-squared	-0.024665

## Lampiran 19

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314122	1.461168	2.952516	0.0048
PDRB	0.029815	0.110087	0.270833	0.7876
INFLASI	0.183662	0.146053	1.257502	0.2143
NTR	-0.083206	0.151008	-0.551000	0.5840

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

- a. Nama : Muhammad Hatta Harahap
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 5 Agustus 1999
- d. Anak Ke : 3 (Tiga)
- e. Kewarganegaraan : Indonesia
- f. Status : Mahasiswa
- g. Agama : Islam
- h. Alamat Lengkap : Losung Batu
- i. Telepon/HP : 082166629661
- j. E-mail : mhdhattahrp1999@gmail.com

### **B. NAMA ORANG TUA**

- 1. Nama
  - Ayah : Agus Sukur Harahap
  - Ibu : Sari Repelita Siregar S.Pd
- 2. Pekerjaan
  - Ayah : Wiraswasta
  - Ibu : Guru
- 3. Alamat
- 4. Ayah : Jl. Ompu Toga Langit LK. 1 no. 57 Kel. Losung Batu
- 5. Ibu : Jl. Ompu Toga Langit LK. 1 no. 57 Kel. Losung Batu

### **C. PENDIDIKAN**

- c. SDN 200201 Padangsidempuan (2005-2011)
- d. SMP N 4 Padangsidempuan (2011-2014)
- e. SMKN. 1 Padangsidempuan (2014-2017)
- f. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2017-Sekarang)

### **D. MOTTO HIDUP**

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1438/In.14/G.1/G.4c/TL.00/05/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

18 Mei 2022

**Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Hatta Harahap  
NIM : 1740200299  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis yang Mempengaruhi PDRB, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Investasi di Provinsi Sumatera Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PADANG SIDEMPUAN**

Nomor : B-262/BPS/1277/05/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

19 Mei 2022

Yth.

Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan  
di  
tempat

Sehubungan dengan Surat No.1438/In.14/G.1/G.4c/TL.00/05/2022, Tanggal 18 Mei 2022 hal  
**Mohon izin Riset**, Maka dengan ini disampaikan bahwa kami setuju dan memberikan Surat Izin  
Mengadakan Riset di Badan Pusat Statistik Kota Padang Sidempuan atas nama:

Nama : Muhammad Hatta Harahap  
NIM : 17 402 00299  
Semester : X (Sepuluh)  
Program/Studi : Ekonomi Syariah

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

a.n. Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Padang Sidempuan  
Kasubbag Umum

Adelina Nasution, SST, MM  
NIP. 19840328 200701 2 003